

HUBUNGAN ANTARA VARIABEL PENDIDIKAN DAN PENGHASILAN KELUARGA DENGAN PERILAKU (PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK) PENYALAHGUNAAN NAPZA (NARKOTIKA, ALKOHOL, PSIKOTROPIKA, ZAT ADIKTIF) PADA PENGGUNA NAPZA YANG MENJALANI REHABILITASI DI PANTI SOSIAL PAMARDI PUTRA "MANDIRI" SEMARANG TAHUN 2001

**RETNO PUDYASTUTI -- E2A399125
(2002 - Skripsi)**

Penyalahgunaan NAPZA tidak terlepas dari masalah lingkungan seperti social ekonomi, budaya politik dan lain sebagainya dan merupakan penyebab timbulnya penyakit epidemik dalam masyarakat modern dan akan menjadi penyakit yang lebih kronis yang bersifat kambuhan serta memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk mengendalikan dan mengurangi kasus penyalahgunaan NAPZA. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan variabel pendidikan dan penghasilan keluarga dengan perilaku (pengetahuan, sikap dan praktik) penyalahgunaan NAPZA.

Penelitian ini adalah penelitian survey bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel demografi (pendidikan dan keluarga) dengan perilaku (pengetahuan, sikap dan praktik) dengan metode pengambilan data secara cross sectional. Jumlah responden 30 orang, diambil dengan metode sample jenuh/total populasi. Data diolah secara univariat dan bivariat yang meliputi tabulasi silang dan korelasi Kendal tau-b.

Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Besarnya secara berturut-turut adalah sebagai berikut: penghasilan keluarga dengan pengetahuan (0,048) pengetahuan dengan sikap (0,038), sikap dengan praktik (0,021), pengetahuan dengan praktik (0,020), dan pendidikan dengan pengetahuan nilai korelasi (0,071). Uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi antara 2 variabel dengan kekuatan hubungan rendah yaitu antara variabel pendidikan dengan pengetahuan, variabel penghasilan keluarga dengan pengetahuan dan variabel pengetahuan dengan sikap. Sedangkan uji statistik yang menunjukkan ada hubungan korelasi antara 2 variabel dengan kekuatan hubungan agak rendah adalah antara variabel pengetahuan dengan praktik dan variabel sikap dengan praktik.

Disarankan untuk meningkatkan kerjasama antara panti rehabilitasi dengan dinkessos dan secara aktif mensosialisasikan arti penting panti rehabilitasi dalam upaya pemulihan korban NAPZA, dan menyampaikan informasi secara luas kepada masyarakat khususnya di daerah pedesaan yang sulit dijangkau tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA pada remaja.

Kata Kunci: Pendidikan, penghasilan keluarga, perilaku, NAPZA (narkotika, alcohol, psikotropika, dan zat adiktif)